
 TERAKREDITASI PARIPURNA	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM OBSTETRI DAN GYNEKOLOGI TATA LAKSANA KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan, DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p> <p> <u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p>Bartholinitis</p>		
1. Pengertian	Bartolinitis merupakan infeksi pada kelenjar bartolin yang disebabkan oleh infeksi virus, jamur, maupun virus pada kelenjar bartolin yang terletak di bagian dalam vagina.	
2. Anamnesis	Terdapat pembengkakan labium mayor yang terasa nyeri bila berjalan atau duduk, dan dapat disertai demam. Keluhan lain yang dapat muncul adalah keputihan, gatal, rasa sakit saat koitus, rasa sakit saat buang air kecil.	
3. Pemeriksaan Fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemeriksaan vulva: perubahan warna, kulit tampak bengkak, terdapat pus dalam kelenjar dan nyeri tekan</li><li>- Pemeriksaan sepertiga posterior labia: terdapat kemerahan unilateral dan pembengkakan yang nyeri terutama saat defekasi. Pus dapat keluar dari duktus ekskretorius (permukaan dalam labium minus) atau perforasi spontan</li></ul>	
4. Kriteria diagnosis	Anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang	
5. Diagnosis Kerja	Bartholinitis	
6. Diagnosis Banding	<ul style="list-style-type: none"><li>1.Kista bartholini</li><li>2.Abses bartholini</li><li>3.Hidradenitis supuratif</li></ul>	
7. Pemeriksaan Penunjang	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Pemeriksaan laboratorium</li><li>2. Pemeriksaan pewarnaan gram untuk identifikasi penyebab infeksi</li></ul>	
8. Tata Laksana	<p>Pemberian antibiotic sesuai dengan bakteri penyebab yang diketahui secara pasti dari hasil pewarnaan gram</p> <p><b>Infeksi Neisseria Gonorrhea:</b></p> <p>Ciprofloxacin 500mg dosis tunggal, atau Ofloxacin 400 mg dosis tunggal, atau Cefixim 400mg oral, atau Ceftriaxone 200mg i.m</p> <p><b>Infeksi Chlamidia trachomatis:</b></p>	

	<p>Tetrasiklin 4x500 mg/hari selama 7 hari, atau Doksisiklin 2x100mg/hari selama 7 hari</p> <p><b>Infeksi Escheria coli:</b> Ciprofloxacin 500mg per oral dosis tunggal, atau Ofloxacin 400 mg dosis tunggal, atau Cefixim 400mg oral</p> <p><b>Infeksi Staphylococcus dan Streptococcus:</b> Penisilin G prokain injeksi 1,6-2,1 juta IU i.m, 1-2x/hari, atau Ampisilin 250-500mg/dosis 4x/hari, atau Amoksisilin 250-500mg/dosis 3x/hari p.o</p>
9. Edukasi ( Hospital Health Promotion )	<p>Memberitahukan pasien tentang penyakit yang diderita</p> <p>Mengajak pasangan untuk memeriksakan PMS</p> <p>Tidak boleh berganti pasangan dalam berhubungan seksual</p> <p>Menjaga kebersihan alat kelamin</p>
10. Prognosis	Dubia Ad bonam
11. Kepustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patil S, Sultah AH, Thakar R, et al: Bartholin's cyst and abscess, Patient.co.uk: [Online].2010[cited 18 January 2010].</li> <li>2. Djuanda A, Hamzah M. 2005. Bartholinitis dalam: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin edisi 5. Penerbit FK UI;hal 372</li> <li>3. Winjkosastro H. Saiffudin AB. Rachimdani T. 2002. Ilmu Kandungn. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo</li> </ol>